



Analisis Kemampuan Teknik Bolavoli Atlet Klub Porpen Kota Padang

Farhan Dwi Hadinata, Deswandi, Erianti, Sri Gusi Handayani

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia
farhandwihadinata@gmail.com , drs.deswandi.mkes.aifo@gmail.com , erianti@fik.unp.ac.id ,
srigusti@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Teknik Dasar

Abstrak : Masalah penelitian adalah atlet Porpen yang sedang mengikuti pertandingan bolavoli yang ada di Kota Padang, beberapa kali mengalami kekalahan yang di sebabkan kurangnya penguasaan teknik dasar, hal ini terlihat pada saat penerimaan kesulitan untuk mencetak point. Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian *deskriptive*. Populasinya yaitu seluruh atlet berjumlah sebanyak 16 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* adalah 12 orang atlet putra. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mengukur kemampuan teknik bolavoli. Hasil ditemukan bahwa penguasaan teknik dasar bolavoli dari 12 orang atlet Klub Porpen Kota Padang, hanya 1 orang (8,333%) kategori baik sekali dan 5 orang (41,67%) kategori baik. Untuk kategori sedang adalah 4 orang (33,33%), 2 orang atlet (16,67%) kategori kurang sekali. Dengan demikian dapat diartikan bahwa masih ada sebagian atlet bolavoli pada Klub Porpen Kota Padang yang belum memiliki kemampuan teknik dengan baik.

Keywords : *Basic Techniques*

Abstract : *The research problem is that Porpen athletes who are participating in volleyball matches in the city of Padang, experience defeat several times due to a lack of mastery of basic techniques, this can be seen when receiving difficulties to score points. This research belongs to the type of descriptive research. The population is all athletes totaling 16 people. Samples taken by purposive sampling technique were 12 male athletes. The type of data in this research is primary data, data collected directly by researchers by measuring volleyball technical abilities. The results found that the mastery of the basic volleyball techniques of 12 athletes from the Padang City Porpen Club, only 1 person (8.333%) was in the very good category and 5 people (41.67%) were in the good category. For the moderate category, there are 4 people (33.33%), 2 athletes (16.67%), very poor category. Thus it can be interpreted that there are still some volleyball athletes at the Padang City Porpen Club who do not have good technical skills.*

PENDAHULUAN

Olahraga bolavoli merupakan suatu cabang olahraga berkembang pesat di Indonesia serta digemari oleh masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa. Sehingga olahraga dapat menambah kualitas fisik dan mental

seseorang.dengan berolahraga dapat mencapai kesehatan jasmani. Tapi juga untuk memperoleh prestasi yang setinggi-tingginya dalam olahraga yang di tekuninya. Permainan bolavoli merupakan permainan yang dimainkan sebanyak 6 (enam) orang

dalam 1 regu setiap regu berusaha bermain sebaik mungkin dan dapat menyerang, memantulkan bola ke daerah lawan serta bertahan di daerah lapangan sendiri (Sepriadi, 2023).

Seorang atlet untuk dapat berprestasi dalam olahraga bolavoli harus memiliki teknik yang baik dalam olahraga bolavoli. Hermanzoni, dkk (2019) dalam Utari (2020) mengatakan bahwa gerak teknik dasar dalam menunjang ide dasar permainan bolavoli dan menitik beratkan pengembangan kemampuan dan keterampilan gerak dalam permainan bolavoli, sebagai persiapan kondisi untuk penguasaan teknik beserta taktik. Sejalan dengan Deswandi (2012) kondisi fisik pada semua jenis dan semua cabang olahraga , merupakan kemampuan fisik yang menentukan keterampilan teknik dan prestasi.

Permainan bolavoli adalah memantulkan bola sebelum menyentuh lantai, bola yang dimainkan sebanyak 3 kali dan memantulkan didalam lapangan sendiri yang dilakukan secara bergantian dengan mengusahkan bola yang di pantulkan dapat di sebrangkan ke lapangan lawan melewati atas jaring net dan lawan sesulit mungkin menerima. Menurut Paolini (2001) dalam (D'Isanto, Altavilla, and Raiola 2017) mengatakan bahwa bolavoli merupakan olahraga permainan menyerang dan bertahan untuk menentukan poin (jika pemain tidak mencetak poin dengan serangan, maka poin akan diberikan oleh lawan, atau memberikan kesempatan kepada lawan untuk menyerang dan mencapai poin), olahraga ini tidak

seperti olahraga lain, karena semua tindakan berakhir dengan satu poin untuk sebuah tim dalam permainan bolavoli sangat di perlukan taktik.

Erianti (2004) teknik- teknik yang perlu dikuasi dalam permainan bolavoli adalah “ servis, umpan (*set-up*), *passing*, smash (*spike*), blok (bendungan). Servis dalam permainan bola voli ada dua jenis yaitu *servis* atas dan *servis* bawah, sedangkan untuk *passing* terdapat dua jenis yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang dapat menentukan menang atau kalahnya tim dalam suatu permainan. Leowanda (2019) Teknik dasar adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap atlet bola voli. Jika atlet menguasai teknik maka akan bisa untuk merealisasikan strategi dan taktik yang baik (Hermanzoni & Marheni, 1993). Kemampuan teknik dan keterampilan yang dimiliki merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam permainan bolavoli. Teknik adalah suatu proses melakukan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli. Menguasai teknik-teknik dalam permainan bolavoli seperti teknik *passing* bawah, *passing* atas, servis, smash dan blok tentu diperoleh dari latihan dan semua teknik bolavoli ini digunakan dalam bermain (Erianti, 2020).

Menurut Nuril Ahmadi (2007) servis merupakan pukulan bola yang dilakukan

dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Servis juga diartikan sebagai pukulan pertama yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola dalam permainan. Menurut Juita (2013) "servis merupakan suatu pukulan bolavoli dengan satu tangan yang dilakukan di daerah servis untuk memulai pertandingan". Apabila atlet memiliki kemampuan *Service* yang baik, maka akan lebih mudah untuk membangun serangan terhadap team lawan dan peluang untuk meraih poin yang akan lebih mudah untuk dicapai (Haq 2019).

Passing bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan dari serangan lawan (bola yang datangnya terlalu keras dan sulit dimainkan dengan *passing* atas, maka diambil dengan *passing* bawah). *Passing* bawah sangat penting dalam bolavoli, karena penerimaan *passing* bawah yang baik akan menghasilkan bola yang tenang dan terarah ke toser untuk dapat melakukan serangan kepada lawan.

Riko Akbar (2019) "*Passing* atas merupakan teknik dasar yang harus dimiliki oleh semua pemain. Teknik *passing* ini digunakan sebagai pengganti *passing* bawah dalam permainan bolavoli, atau tepatnya sebagai pengumpan (set up). Sedangkan menurut Irwanto (2017) dalam Mulya (2019) "*Passing* atas merupakan teknik mengoper bola yang bertujuan untuk mengarahkan bola agar dapat diumpan kepada *smasher*."

Menurut Deswandi (2022) *Smash* adalah salah satu teknik andalan yang merupakan serangan utama dalam bolavoli, dengan melakukan *Smash* yang

baik dan akurat maka lawan akan sulit untuk mengembalikan bola. Aryadie Adnan (2019) mengatakan bahwa "*Smash* adalah tindakan memukul bola kelapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit untuk mengembalikannya".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Populasi dalam penelitian adalah seluruh atlet yang aktif mengikuti latihan di Klub Porpen Kota Padang yang berjumlah sebanyak 16 orang. Teknik yang dilakukan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 orang atlet putra saja, dikarenakan atlet putra lebih rajin mengikuti latihan dibandingkan atlet putra dan atlet putra lebih sering mengikuti pertandingan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) atau disebut tabulasi frekuensi dan rata-rata.

HASIL

1. Kemampuan Teknik Servis Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen

Distribusi frekuensi hasil data kemampuan teknik servis atlet bolavoli Klub

Porpen Kota Padang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Kota Padang

| Kategori | K - I | Fa | Fr |
|---------------|---------|----|-------|
| Baik Sekali | > 32 | 1 | 8,33 |
| Baik | 27 – 32 | 1 | 8,33 |
| Sedang | 22 – 26 | 7 | 58,33 |
| Kurang | 17 – 21 | 2 | 16,67 |
| Kurang Sekali | < 17 | 1 | 8,33 |
| Jumlah | | 12 | 100 |

2. Kemampuan *Passing* Bawah Atlet Bolavoli Klub Porpen

Distribusi hasil data kemampuan *passing* bawah atlet bolavoli Klub Porpen Kota Padang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Data *Passing* Bawah Atlet Bolavoli Klub Porpen Kota Padang

| Kategori | K - I | Fa | Fr |
|---------------|---------|----|-------|
| Baik Sekali | > 65 | 0 | 0 |
| Baik | 56 – 65 | 3 | 25 |
| Sedang | 47 – 55 | 7 | 58,33 |
| Kurang | 38 – 46 | 0 | 0 |
| Kurang Sekali | < 38 | 2 | 16,67 |
| Jumlah | | 12 | 100 |

3. Kemampuan *Passing* Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen

Distribusi frekuensi kemampuan *passing* atas atlet bolavoli tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan *Passing* Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Kota Padang

| Kategori | K - I | Fa | Fr |
|---------------|---------|----|-------|
| Baik Sekali | > 81 | 1 | 8,33 |
| Baik | 70 – 81 | 4 | 33,33 |
| Sedang | 56 – 69 | 3 | 25 |
| Kurang | 42 – 55 | 3 | 25 |
| Kurang Sekali | < 42 | 1 | 8,33 |
| Jumlah | | 12 | 100 |

4. Kemampuan *Smash* Atlet Bolavoli Klub Porpen

Distribusi frekuensi kemampuan *smash* atlet bolavoli Klub Porpen Kota Padang, tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan *Smash* Atlet Bolavoli Klub Porpen Kota Padang

| Kategori | K - I | Fa | Fr |
|---------------|---------|----|-------|
| Baik Sekali | > 17 | 1 | 8,33 |
| Baik | 14 – 17 | 4 | 33,33 |
| Sedang | 10 – 13 | 3 | 25 |
| Kurang | 7 – 9 | 3 | 25 |
| Kurang Sekali | < 7 | 1 | 8,33 |
| Jumlah | | 12 | 100 |

5. Kemampuan Teknik Atlet Bolavoli Klub Propen

Distribusi frekuensi hasil data kemampuan teknik bolavoli atlet Klub Propen Kota Padang tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan Teknik Bolavoli Atlet Klub Propen Kota Padang

| Kategori | K - I | Fa | Fr |
|---------------|---------|----|-------|
| Baik Sekali | > 57 | 1 | 8,33 |
| Baik | 53 – 57 | 5 | 41,67 |
| Sedang | 47 – 52 | 4 | 33,33 |
| Kurang | 41 – 46 | 0 | 0 |
| Kurang Sekali | < 41 | 2 | 16,67 |
| Jumlah | | 12 | 100 |

PEMBAHASAN

Servis dalam permainan bolavoli dilakukan dari daerah garis belakang lapangan permainan, kemudian bola dilambungkan ke atas sejauh jangkauan lalu dipukul ke arah lapangan permainan lawan. Dalam penelitian ini jenis servis yang dimaksud adalah servis atas, biasanya servis dilakukan dengan pukulan yang keras sehingga bola melaju dengan kecepatan tinggi. Erianti (2019) mengatakan bahwa "Saat ini servis tidak hanya sebagai pembukaan permainan akan tetapi sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai (angka), agar suatu regu berhasil meraih kemenangan". Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh D Suherman

(2023) menyatakan bahwa "terdapat hubungan yang signifikan antara power otot lengan dengan kemampuan servis atas, bahkan berdasarkan analisis data yang dilakukan subangan atau kontribusi power otot lengan terhadap kemampuan servis atas sebesar 24,80%. Artinya semakin baik power otot lengan maka semakin baik kemampuan servis atas yang dilakukannya.

Passing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bolavoli saat atlet menerima servis ataupun pukulan *smash* dari lawan. Selanjutnya disamping kesalahan teknik, kemampuan seseorang dalam melakukan *passing* bawah juga dipengaruhi oleh beberapa kemampuan unsur kondisi fisik seperti daya tahan otot lengan, kelentukan, dan koordinasi gerakan . Daya tahan adalah kesanggupan kerja sebuah otot yang dihasilkan oleh lengan dan bahu yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Dalam sebuah Jurnal penelitian Sahabuddin (2011) ditemukan bahwa "Terdapat hubungan yang signifikan antara daya tahan otot lengan dan koordinasi mata-tangan dengan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada mahasiswa FIK UNM. Dalam suatu latihan teknik seperti teknik *passing* bawah koordinasi sangat dibutuhkan koordinasi gerakan menurut Luthan (2002) adalah "kemampuan untuk memadukan pelaksanaan tugas gerak yang terpisah-pisah yang didukung oleh beberapa sumber pengindraan sehingga menjadi gerak yang efisien".

Menurut Irwanto dalam Mulya (2019:953) " *Passing* atas merupakan teknik mengoper bola yang bertujuan untuk mengarahkan bola agar dapat diumpan kepada *smasher*. Pengumpan yang baik atau penyajian yang baik dan tepat pada *smasher* tentu akan memudahkan untuk mematikan bola didaerah lapangan lawan.

Smash dalam permainan bolavoli sering juga disebut dengan istilah *spike* adalah gerakan memukul bola yang dilakukan dengan kuat dan keras serta jalannya bola cepat, tajam dan menukik serta sulit diterima lawan apabila pukulan tersebut dilakukan dengan cepat dan tepat. Yasmirna, (2019) Mengatakan "*Smash* merupakan elemen serangan terpenting dan merupakan modal untuk mendapatkan angka dalam permainan bolavoli".

Teknik menurut Syafruddin (2011) "teknik dapat diartikan sebagai cara". Sesuai dengan pendapat ini maka yang dimaksud dengan teknik bolavoli adalah cara-cara yang dilakukan suatu gerakan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian ini yaitu cara seseorang melakukan servis atas/mengapung, *passing* bawah, *passing* atas dan *smash*. Teknik juga dapat diartikan sebagai pemahaman untuk melakukan bentuk-bentuk gerakan yang berhubungan dengan permainan bolavoli. Sesuai dengan pendapat di atas. maka dapat disimpulkan bahwa teknik dalam permainan bolavoli merupakan suatu cara untuk menmpilak semua bentuk gerakan yang dilakukan oleh atlet bolavoli. Hal ini dapat juga diartikan bahwa teknik merupakan prosedur yang

sudah dikembangkan berdasarkan praktek yang bertujuan mencari penyelesaian suatu masalah pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna tentunya palin simple.

KESIMPULAN

Berikut ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan tentang penguasaan teknik dasar bolavoli dari 12 orang atlet Klub Porpen Kota Padang, hanya 1 orang (8,33%) kategori baik sekali dan 5 orang (41,67%) kategori baik. Untuk kategori sedang adalah 4 orang (33,33%), 2 orang atlet (16,67%) kategori kurang sekali. Dengan demikian dapat diartikan bahwa masih ada sebagian atlet bolavoli pada Klub Porpen Kota Padang yang belum memiliki kemampuan teknik dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryadi Adnan, A. (2019). Contribution of Leg Muscle Explotion Power, Arm Muscle Explotion Power and Waist Flexibility Smass Ability. *Peforma Olahraga*, 83 - 91.
- Deswandi. (2020). *Kebugaran Jasmani Dan Kondisi Fisik*. Padang: UNP Press.
- Deswandi, d. (2022). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Otot Lengan Terhadap Ketepatan Smash Atlet Bolavoli SMK N 1 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 1 - 7.

- D Isanto. (2017). Teaching Method in Volleyball Service Intensive and Exensive Tools in Cognitive and Ecological Approach. *Journal Of Physical Education and Sport*, 22 - 27.
- dkk, E. (2020). Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Servis Atas Bolavoli. *Jurnal Altius*, 83 - 91.
- Edi Marheni, H. (1993). Studi Tentang Tes Teori Bola Voli dalam Perkuliahan Tingkat Dasar Mahasiswa FPOK IKIP Padang Jurusan Kepeleatihan. *Jurnal Peforma*, 1 - 44.
- Erianti. (2004). *Buku Ajar Boalvoli*. Padang: Sukabina Press.
- Haq, H. (2019). Analisis Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bolavoli Putra Klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 224 - 239.
- Juita, A. (2013). Kontribusi Day Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan Servis Atas Bolavoli Mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Universitas Riau. *Jurnal FKIP*, 25 - 33.
- Leowanda, R. Y. (2019). Differences In The Effect Of Plyometric Exercise Front Jump And Side Jump Against The Explosion Of Limbs In The Volleyball. *Peforma Olahraga*, 11-17.
- Lutan, R. (2002). *Pendidikan Kebugaran Jasmani*. Jakarta : Depdiknas.
- Mulya, U. (2019). Studi Tentang Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Pemain Bolavoli Putri. *Jurnal Patriot*, 951 - 962.
- Ricko, A. (2019). Pengaruh Metode Latihan Permainan Target Terhadap Keterampilan Passing Atas. *Jurnal Patriot*, 532 - 543.
- Sahabuddin. (2011). Hubungan Daya Tahan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Keteram[ilan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Mahasiswa FIK. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 1 - 11.
- Sepriadi. (2023). Pengembangan E – Modul Untuk Materi Bolavoli. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga. Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 23 - 30.
- Suherman, D. (2023). Hubungan Power Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Bolavoli Club SMA Negeri 9 Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 1 - 10.
- Utari, S (2020). Tinjauan Teknik Dasar Bolavoli Putri Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Padang Panjang. *Sport Science*, 75 - 85.
- Yasmirna Aulia, H. (2019). Pengaruh Bentuk Bentuk Latihan Smash Terhadap Kemampuan Smash Pada Atlet Bolavoli M3c Pesisir Selatan. . *Peforma Olahraga*, 11 - 21.